



## Bentuk Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Wilayah Solo Raya

*Forms of Indonesian Usage Errors in Outdoor Media in the Solo Raya Region*

Yunita Nur Lestari<sup>1\*</sup>, Kundharu Saddono<sup>2</sup>

[yunitalestari318@student.uns.ac.id](mailto:yunitalestari318@student.uns.ac.id), [kundharu\\_s@staff.uns.ac.id](mailto:kundharu_s@staff.uns.ac.id)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret<sup>1,2</sup>

Diunggah: 28/12/2023, Direvisi: 09/05/2024, Diterima: 27/05/2024, Terbit: 30/05/2024

### Abstract

Language is an important part of communication. If there is good communication, then the role can work well. When one uses language in writing, it is important to follow the standards of the General Use of Indonesian Spelling (PUEBI) and the Big Indonesian Dictionary (KBBI). This is because the correct use of words is related to these rules. However, there are still many errors in language that occur in practice. This research uses a descriptive qualitative method. Observation, recording and documentation are the methods used by the researcher to collect data. The results of the analysis and research show that people in the Greater Solo area often make mistakes. Improper spelling and affixes are part of this kind of error

**Keywords:** form of error, language use, outdoor media, solo raya.

### Abstrak

Bahasa adalah bagian penting dari komunikasi. Jika ada komunikasi yang baik, maka peran tersebut dapat berjalan dengan baik. Ketika seseorang menggunakan bahasa secara tertulis, penting untuk mengikuti standar Penggunaan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penggunaan kata yang benar terkait dengan aturan-aturan tersebut dapat mencegah luntarnya bahasa Indonesia secara baik dan tepat. Namun demikian, masih banyak kesalahan dalam bahasa yang terjadi dalam praktiknya. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Pengamatan, perekaman dan dokumentasi merupakan metode yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data. Hasil analisis dan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah Solo Raya sering melakukan kesalahan. Penulisan ejaan dan imbuhan yang kurang tepat adalah bagian dari kesalahan semacam ini.

**Kata Kunci:** bentuk kesalahan, penggunaan bahasa, media luar ruang, solo raya.

\*Penulis Korespondensi: Yunita Nur Lestari

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem simbol bunyi yang bersifat arbitrer, serta dipakai oleh para masyarakat sosial untuk berinteraksi, serta mengidentifikasikan setiap kelompok tersebut (Kentjono, 1982). Bahasa menjadi bagian penting dari komunikasi. Jika terdapat komunikasi yang baik, maka peran tersebut dapat berjalan. Terdapat dua komponen utama dalam setiap tindak tutur yaitu penutur dan petutur (Searle, 1969). Kegiatan berbicara dan berkomunikasi selalu ada di segala jenis kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan berbicara merupakan sarana interaksi antar manusia (Afifah & Hasibuan, 2018).

Bahasa dapat digunakan secara tertulis maupun lisan. Ketika menggunakan bahasa secara tertulis, penting untuk mengikuti aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) versi V serta Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Hal ini dikarenakan penggunaan kata yang tepat terkait dengan aturan-

aturan tersebut. Jika kaidah-kaidah tersebut diperhatikan, terutama dalam hal morfologi, maka akan terbentuklah kebiasaan umum dalam menggunakan bahasa atau kata-kata yang benar.

Meskipun demikian, masih banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa yang digunakan di masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman atau kesadaran akan pentingnya penggunaan EYD V dan KBBI yang benar dan tepat. Namun dalam lingkup masyarakat sekarang masih terdapat banyak ditemukan bentuk kesalahan pemakaian bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Menurut Setyawati (2010), kesalahan berbahasa berarti penggunaan dan penerapan bahasa, secara lisan ataupun tulisan, yang melanggar kaidah-kaidah yang membatasi dan menentukan komunikasi, dan bahkan dapat dianggap menyimpang dari praktik-praktik yang lazim dilakukan oleh masyarakat bahasa. Dalam hal ejaan, penulisan kata atau konstruksi kalimat, kesalahan-kesalahan ini adalah hal yang umum terjadi. Kesalahan tersebut dapat ditemukan dalam koran, undangan, majalah, spanduk, dan surat dinas.

Penting untuk menganalisis kesalahan dalam bahasa dalam masyarakat, karena kesalahan sering terjadi baik dalam menulis maupun berbicara. Fokus penelitian ini pada "penggunaan", yang lebih dikenal dengan istilah "pemakaian", bahasa Indonesia dalam bentuk tulisan pada media luar ruang di wilayah Solo Raya. Media luar ruang dapat berupa media komersial atau media untuk mempromosikan layanan sosial. Media luar ruang didefinisikan sebagai media yang berukuran lebih besar dan sering dihadirkan di tempat umum atau ruang publik (Tjiptono, 2008). Contohnya seperti gedung, trotoar, pohon, tiang, pagar pembatas atau tembok dan lokasi-lokasi tertentu lainnya.

Fungsi lain dari media luar ruang yaitu guna menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang isu-isu informasi yang wajib masyarakat ketahui (Sari et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini guna menginvestigasi kesalahan berbahasa di media di luar wilayah Solo Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mendata informasi yang terdapat pada papan, baliho, dan spanduk di wilayah Solo Raya. Ada banyak penelitian tentang kesalahan berbahasa, tetapi belum ada yang meneliti bentuk kesalahan berbahasa Indonesia pada media luar ruang di wilayah Solo Raya. Tujuan lain dari penelitian ini guna menyadarkan masyarakat terkait pemakaian bahasa Indonesia yang tepat dan benar. Untuk itu, diharapkan adanya perbaikan dan pengenalan kaidah-kaidah penggunaan bahasa Indonesia jika diperlukan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Variabel datanya bersifat kata-kata, yang berarti kesalahan berbahasa yang terjadi pada media luar ruang wilayah Solo Raya. Penelitian dibatasi pada media yang mengandung kesalahan berbahasa. Pengamatan, perekaman, dan dokumentasi yaitu metode yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data sampel. Kamera *smartphone* digunakan untuk mendokumentasikan data sebagai bukti. Metode dokumentasi melibatkan pencatatan kesalahan dalam bahasa, termasuk kesalahan dalam struktur bahasa, dan ejaan pada media luar ruang. Sampel dikumpulkan di wilayah Colomadu, Banjarsari, dan Ngemplak. Ketiga wilayah tersebut terletak di wilayah Solo Raya. Fokus penelitian ini yaitu pada bentuk kesalahan berbahasa pada media luar ruang, dapat ditemukan pada papan nama, banner, dan baliho. Data penelitian yang digunakan berupa bentuk kesalahan berbahasa. Data diambil di wilayah Solo Raya (Boyolali, Surakarta, dan Karanganyar). Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan cara meneliti kesalahan berbahasa di bidang ejaan, morfologi, semantik, sintaksis, dan pada media-media di luar wilayah Solo Raya, kemudian ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemakaian bahasa, secara tulisan ataupun lisan yang tidak sama dengan persyaratan faktor kebahasaan, aturan-aturan bahasa dikenal dengan istilah kesalahan bahasa. Kesalahan bahasa meliputi kesalahan penulisan kata, lafal, dan ejaan yang tidak sesuai dengan aturan ejaan yang telah diatur dalam EYD V. Damayanti (2019), berpendapat bahwa terdapat berbagai tingkatan kesalahan dalam berbahasa, meliputi kesalahan fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan semantik, wacana, serta sintaksis (frasa, klausa, kalimat).

Dalam analisis ini berpedoman pada EYD V yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek pada tahun 2022 serta Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V untuk menemukan kesalahan yang berhubungan dengan ejaan (Rahmadi, 2017). Penulisan ejaan dan kata imbuhan adalah jenis kesalahan yang akan diperiksa sesuai dengan pedoman di atas.

### Bentuk Kesalahan Ejaan



Penulisan tidak tepat: SOTO KWALI

Penulisan tepat: SOTO KUALI

Gambar 1. Contoh Kesalahan Ejaan

Pengambilan sampel tersebut berada di Jalan Adi Soemarno, kawasan Banyuwangi, Banjarsari, Surakarta. Sampel tersebut diambil pada tanggal 2 Desember 2023 pukul 12.31. Sampel tersebut terletak di kawasan perbatasan antara Surakarta dengan Karanganyar.

Penulisan "kwali" pada sampel tersebut salah, kata kwali adalah bentuk kata tidak baku dari kual. Kual dalam KBBI berarti belanga yang terbuat dari tanah atau dari besi serta menjadi tempat memasak dan tempat menggoreng, bertelinga sebagai pegangan. Sedangkan kata "kwali" tidak ditemukan dalam KBBI.



Penulisan tidak tepat: H. SUMANTO SH

Penulisan tepat: H. Sumanto, S.H.

Gambar 2. Contoh Kesalahan Ejaan

Pengambilan sampel tersebut berada di Jalan Adi Soemarno, kawasan Klodran, Colomadu, Karanganyar. Sampel tersebut didokumentasikan pada tanggal 2 Desember 2023, sampel tersebut berada di kawasan pintu keluar tol Colomadu.

Penulisan gelar pada baliho tersebut salah, menurut EYD V penulisan gelar yang benar adalah sebagai berikut,

- Untuk membedakan seseorang dengan nama sendiri, nama keluarga, atau nama keluarga, tanda koma diletakkan antar nama serta gelar akademik.
- Singkatan pada setiap unsur gelar, jabatan, nama, atau sapaan, pangkat diikuti tanda titik
- Huruf pertama dari gelar, sapaan, pangkat, jabatan, nama, atau diawali dengan huruf balok.

Penulisan pada baliho tersebut tidak sama dengan ketentuan yang dijelaskan dalam EYD V. Bentuk penulisan gelar yang tepat dengan kaidah EYD V yakni H. Sumanto, S.H.



Penulisan tidak tepat: APOTIK

Penulisan tepat: APOTEK

Gambar 3. Contoh Kesalahan Ejaan

Lokasi pengambilan sampel tersebut berada Jalan Adi Soemarno, Banyuwangi, Banjarsari, Surakarta. Pengambilan sampel tersebut pada tanggal 2 Desember 2023.

Kata apotik adalah bentuk tidak baku dari kata apotek, sehingga kata apotik tidak ditemukan dalam KBBI. Sedangkan apotek adalah bisnis yang memproduksi serta menjualkan obat-obatan menggunakan resep dokter, dan barang-barang di bidang obat-obatan; obat-obatan rumah tangga. Penulisan yang benar dan terdaftar dalam KBBI adalah apotek.



Penulisan tidak tepat: APA PUN  
MOTORNYA

Penulisan tepat: APAPUN  
MOTORNYA

Gambar 4. Contoh Kesalahan Ejaan

Lokasi pengambilan sampel tersebut di Jalan Adi Soemarno di wilayah Tohudan, Colomadu, Karanganyar pada tanggal 2 Desember 2023. Sampel tersebut merupakan spanduk bengkel di depan Kantor Kelurahan Desa Tohudan.

Penulisan kata apa pun pada spanduk tersebut merupakan bentuk kesalahan ejaan. Penulisan apapun seharusnya tidak dipisah menggunakan spasi, sehingga penulisan yang sesuai yaitu "Apuapun Motornya Enteng Tarikannya".



Penulisan tidak tepat: BELUD  
SEGAR

Penulisan tepat: BELUT SEGAR

Gambar 5. Contoh Kesalahan Ejaan

Sampel tersebut diambil di wilayah Ngemplak, Boyolali pada tanggal 3 Desember 2023. Sampel tersebut berada di wilayah sekitar SMA Ngemplak. Sampel tersebut merupakan spanduk yang menginformasikan bahwa menjual lele dan belut segar.

Penulisan kata belud pada sampel tersebut merupakan kata tidak baku dari belut. Dalam KBBI belut adalah Ikan air tawar berwarna coklat dan berbentuk silinder, yang dapat tumbuh hingga 100 cm dan hidup di lautan India, Cina, Indocina, Jepang, Malaysia, dan Indonesia. Sedangkan kata belud tidak ditemukan dalam KBBI.





Penulisan tidak tepat: Kartu Quota  
Internet

Penulisan tepat: Kartu Kuota  
Internet

Gambar 6. Contoh Kesalahan Ejaan

Lokasi pengambilan sampel tersebut berada di wilayah Baturan, Colomadu, Karanganyar. Sampel tersebut diambil pada tanggal 2 Desember 2023, spanduk tersebut berada di kawasan lingkup sekolah di area Baturan. Namun toko yang menggunakan spanduk tersebut sudah lama tutup dan membiarkan spanduk tersebut tetap terpasang.

Kata quota pada spanduk diatas tidak dapat ditemukan dalam KBBI. Kata quota pada spanduk tersebut merupakan bentuk tidak baku dari kata kuota. Kuota pada KBBI berarti jumlah yang ditentukan; jatah, sehingga kartu kuota internet adalah kartu yang berisi internet dengan batasan tertentu.



Penulisan tidak tepat: Kapling Tanah  
& Bangunan

Penulisan tepat: Kavling Tanah &  
Bangunan

Gambar 7. Contoh Kesalahan Ejaan

Sampel tersebut berada di wilayah Gawan, Colomadu, Karanganyar di wilayah sekitar SD 2 Gawan dan SMK Adi Soemarno. Sampel tersebut didokumentasikan pada tanggal 2 Desember 2023 pada pukul 15.45 WIB.

Penulisan kapling pada spanduk tersebut merupakan bentuk tidak baku dari kaveling. Kaveling dalam KBBI merupakan area tanah yang telah dipotong menjadi ukuran tertentu untuk membentuk struktur atau bangunan. Namun dalam masyarakat sekitar masih banyak ditemukan penulisan kaveling ditulis dengan kata kapling atau kavling.



Penulisan tidak tepat: 17 Agustus  
2023

Penulisan tepat: 17 Agustus 2023

Gambar 8. Contoh Kesalahan Ejaan

Sampel spanduk caleg tersebut berada di wilayah Jebres, Surakarta. Sampel tersebut didokumentasikan pada tanggal 3 Desember 2023 pukul 13.20.

Kesalahan penulisan ejaan pada banner tersebut terdapat pada kata bulan Agustus yang ditulis dengan Augustus. Dalam KBBI kata Augustus merupakan bentuk tidak baku kata Agustus. Agustus dalam KBBI merupakan nama bulan ke-delapan dalam kalender Masehi.



Penulisan tidak tepat: Aqiqah

Penulisan tepat Akikah

Gambar 9. Contoh Kesalahan Ejaan

Sampel tersebut berada pada wilayah Ngemplak, Boyolali. Pendokumentasian sampel tersebut pada tanggal 2 Desember 2023 pukul 15.41. Sampel tersebut berada di kawasan perumahan TNI AU.

Dalam KBBI kata aqiqah tidak dapat ditemukan, kata aqiqah adalah bentuk tidak baku dari kata akikah. Akikah berarti merupakan kebiasaan bagi orang tua untuk menyembelih domba di hari ketujuh kelahiran bayi, dua ekor untuk anak laki-laki serta satu ekor untuk anak perempuan, untuk mengungkapkan rasa syukur.



Penulisan tidak tepat: Terimakasih

Penulisan tepat: Terima kasih

Gambar 10. Contoh Kesalahan Ejaan

Sampel dalam contoh berada di wilayah Nusukan, Banjarsari, Surakarta. Sampel tersebut berada di kawasan Universitas Slamet Riyadi dan Universitas Duta Bangsa. Sampel tersebut didokumentasikan pada tanggal 3 Desember 2023.

Penulisan terimakasih tidak dapat ditemukan dalam KBBI, terimakasih yaitu bentuk tidak baku terima kasih, penulisan terimakasih yang sesuai yakni menggunakan spasi dan dipisah. Terima kasih dalam KBBI berarti rasa syukur. Namun dalam lingkungan pengambilan sampel tersebut yang berdekatan dengan lingkungan pendidikan sangat disayangkan dan perlu diadakan pembinaan bahasa lebih lanjut agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan ejaan.



Penulisan tidak tepat: Matrial

Penulisan tepat: Material

Gambar 11. Contoh Kesalahan Ejaan

Sampel tersebut diambil pada tanggal 2 Desember di Jalan Adi Soemarno, wilayah Klodran, Colomadu, Karanganyar. sampel tersebut merupakan spanduk sebuah toko bahan dan peralatan bangunan.

Kata matrial dalam KBBI tidak dapat ditemukan, kata matrial merupakan bentuk tidak baku dari kata material. Dalam KBBI material berarti bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan suatu barang lain, seperti kapur, kayu, pasir, dan sebagainya.

### Bentuk Kesalahan Penulisan Imbuhan





Penulisan tidak tepat: Di jual

Penulisan tepat: Dijual

Gambar 1. Contoh Kesalahan Imbuhan

Sampel tersebut didokumentasikan pada tanggal 3 Desember di Jalan Sumpah Pemuda, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Sampel tersebut berada di kawasan jauh dari lingkup sekolah dan menjadi jalan raya antar kabupaten/kota.

Kata imbuhan yang digunakan dalam sampel tidak sesuai dengan aturan EYD V. Ada dua jenis penulisan kata di dalam EYD V: kata depan dan kata awalan. Menurut Salsabila (2020), kata 'di' seharusnya yang digunakan untuk menunjukkan suatu wilayah atau tempat, dalam penulisannya tidak dapat disamakan dengan kata dasar yang mengikutinya. Namun, ketika menggunakan di sebagai kata awalan, kata berikutnya harus terhubung dengan kata dasar. Kata "di" dapat digunakan sebagai awalan jika diikuti oleh kata pasif. Sampel tersebut menggunakan kata "di" sebagai kata awal dan oleh karena itu harus ditulis tanpa spasi bersama kata yang mengikutinya. Penulisan yang benar dan tepat yakni dijual.



Penulisan tidak tepat: Di sewa kan

Penulisan tepat: Disewakan

Gambar 2. Contoh Kesalahan Imbuhan

Lokasi pendokumentasian sampel tersebut berada di Jalan Danliris, Tohudan, Colomadu, Karanganyar. Sampel tersebut didokumentasikan pada tanggal 2 Desember 2023 pukul 15.20. Sampel tersebut berada di kawasan industri dan ramai akan lalu lintas kendaraan.

Dalam sampel tersebut terdapat kesalahan penulisan preposisi "di sewa kan". Penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah EYD V, kata di dalam sampel tersebut sebagai bentuk awalan sehingga harus ditulis tersambung dengan kata yang mengikutinya. Penulisan yang sesuai yakni "disewakan".

Pada penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan berbahasa tataran morfologis. Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan berbahasa penulisan ejaan serta penulisan imbuhan (afiksasi). Kesalahan penulisan ejaan yang ditemukan dalam media luar wilayah Solo Raya berupa ketidakbakuan kata dasar seperti kata tidak baku berupa "kwali", "matrial", "aqiqah", dll, sedangkan kesalahan

penulisan gelar hanya ditemukan 1 yakni kesalahan penulisan gelar Sarjana Hukum. Sementara itu, dalam penulisan imbuhan ditemukan 2 bentuk kesalahan yakni berupa imbuhan di- dan di-kan. Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa media luar di wilayah Solo Raya masih terdapat banyak kesalahan.

## SIMPULAN

Setelah melakukan analisis tercatat bahwa ada beberapa kesalahan dalam pemakaian bahasa Indonesia pada media luar wilayah Solo Raya yang keliru dengan standar bahasa Indonesia yang baik dan tepat. Penulisan ejaan dan imbuhan yang salah merupakan bagian dari kesalahan tersebut. Kesalahan ditemukan di berbagai lingkungan termasuk industri, pendidikan, serta masyarakat umum.

Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah maupun Balai Bahasa Jawa Tengah untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya pemakaian bahasa secara baik dan tepat. Diharapkan dengan pemakaian bahasa yang benar dan tepat di masyarakat akan membantu memberikan contoh yang baik kepada masyarakat lain sehingga kesalahan dalam bidang ini tidak akan bertambah. Pemerintah bertanggungjawab dalam hal kesalahan pemakaian bahasa ini, tetapi insan akademis dan masyarakat yang peduli terhadap pemakaian bahasa yang benar dan benar di wilayah Solo Raya perlu memberikan contoh dan bukti-bukti kesalahan penggunaan bahasa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, N., & Hasibuan, N. S. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di wilayah Kota Medan. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1), 14-37.
- Sunendar, Dadang. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat.
- Damayanti, E. (2019). Kesalahan Penggunaan Bahasa pada Iklan Komersial Media Luar Ruang di Kabupaten Kediri. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 85-102.
- Kentjono, Djoko (Ed.) 1982 *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Jakarta: FSUI.
- KBBI Daring. [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id). Diakses tanggal 26 Desember 2023
- Rahmadi, Dewi. 2017. *Pedoman Umum EBI&Kesalahan Berbahasa*. Solo: GentaSmart.
- Salsabila, N. F. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Kaidah Kebahasaan (Puebi) Dan Tataran Linguistik Pada Iklan Penawaran Barang Dan Jasa Yang Terdapat Dalam Surat Kabar Di Wilayah Tasikmalaya.
- Sari, A. N., Soleh, D. R., & Winarsih, E. (2023). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TAKSONOMI LINGUISTIK PADA MEDIA LUAR RUANG TEMA COVID-19 WILAYAH MADIUN. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 125-135.
- Searle, John. R. (1969). *Speech Act: An Essay On The Philosophy Of Language*. London: Cambridge.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia : Teori dan Praktik*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Tjiptono, F. (2008). *Service Management Mewujudkan Layanan Prima edisi II*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.